

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI
PENGUNJUNG PANTAI SUWUK KEBUMEN JAWA TENGAH PADA
MASA PANDEMI COVID-19**



OLEH

Candra Yoga Pratama

NIM 518100856

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI
PENGUNJUNG PANTAI SUWUK KEBUMEN JAWA TENGAH PADA
MASA PANDEMI COVID-19**



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH

Candra Yoga Pratama

NIM 518100856

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI
PENGUNJUNG PANTAI SUWUK KEBUMEN JAWA TENGAH PADA
MASA PANDEMI COVID-19**



OLEH

Candra Yoga Pratama

NIM 518100856

Telah distujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Mengetahui

Ketua Prodi

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI
PENGUNJUNG PANTAI SUWUK KEBUMEN JAWA TENGAH PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh

CANDRA YOGA PRATAMA

NIM 518100856

Telah di pertahankan di depan tim penguji dan di nyatakan : LULUS

Pada tanggal : 20 Juni 2023

TIM PENGUJI

**Penguji Utama : Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.T, M.M :.....
NIDN. 502076701**

**Penguji I : Drs. Santosa, M.M :.....
NIDN. 0519045901**

**Penguji II : Arif Dwi Saputra, S.S, M.M :.....
NIDN. 0525047001**

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta

**Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Candra Yoga Pratama

NIM : 518100856

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul : IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN BAGI PENGUNJUNG PANTAI SUWUK
KEBUMEN JAWA TENGAH PADA MASA PANDEMI
COVID-19

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di naskah ini dan di sebutkan di daftar pustaka.

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Yang menyatakan,

Candra Yoga Pratama
NIM. 518100856

HALAMAN MOTO

“Angin tidak berhembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

(Abu Hamid Al Ghazali)

“Selalu ada jalan menuju sebuah kesuksesan, selama orang tersebut mau berusaha dan bekerja keras untuk memaksimalkan kemampuan yang ia miliki.”

(Candra Yoga Pratama)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Keluarga Besar penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat baik secara moril dan materil, mendukung melalui do'a, memberikan motivasi dan tanpa membandingkan dengan proses orang lain.
2. Bapak Bapak Drs. Santosa, M.M yang sudah memberikan bimbingan dan arahan selama saya melakukan penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M yang sudah memberikan bimbingan dan arahan selama saya melakukan penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini bisa selesai.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “IMPLEMENTASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN BAGI PENGUNJUNG PANTAI SUWUK KEBUMEN JAWA TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Sarjana Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Santosa, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan siding skripsi.
5. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta.
6. Kepada orang tua Bapak Suripto dan Almh. Ibu Triastuti yang tak pernah lelah untuk memberikan do'a restu, dukungan moril dan materil bagi penulis selama menimba ilmu di Sekolah Tinggi AMPTA Yogyakarta.
7. Kepada Istri tercinta yang tiada hentinya untuk memberikan dukungan dan do'a untuk penulis mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang di butuhkan.
9. Kepada Pepen, Asa, Dani, Lutfi, Nur Wahono dan seluruh pihak yang tidak bisa di sebutkan satu per satu, telah membantu penulis mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karna itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis mengharapkan semoga penelitian skripsi ini berguna bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 23 Maret 2023

Candra Yoga Pratama

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya pandemi COVID-19 di objek pariwisata. Adanya pariwisata membawa dampak positif terhadap kehidupan pelaku usaha di objek wisata pantai Suwuk Kabupaten Kebumen Jawa Tengah karena adanya objek wisata tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingginya pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan perekonomian. COVID-19 merupakan virus global yang saat ini dialami oleh masyarakat Indonesia. Penanganan dan pencegahan kasus pandemi ini sudah dilakukan dengan berbagai cara, baik secara global maupun nasional atau wilayah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan protokol kesehatan di Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penentuan informan dengan *purposive sampling* adalah pengelola dan pengunjung di Pantai Suwuk Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden telah melakukan penerapan protokol kesehatan dengan baik. Kegiatan objek wisata dibuka dengan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah guna mencegah dan mengendalikan penyebaran virus. Menjaga jarak fisik antara satu orang dengan orang yang lain merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk membantu mencegah penularan COVID-19. Perkemkembangan COVID-19 memberikan dampak terhadap pengelola Pantai Suwuk dan juga pedagang. Dampak yang dirasakan bagi obyek wisata Pantai Suwuk diantaranya adalah mengalami penurunan pendapatan akibat berkurangnya wisatawan yang hendak berpergian ke Pantai Suwuk. Dengan adanya penurunan yang sangat signifikan hal tersebut akan berdampak pada kontribusi destinasi wisata Pantai Suwuk terhadap pendapatan asli daerah, karena jumlah pendapatan akan sejalan dengan kontribusi yang diberikan, apabila pendapatan destinasi wisata Pantai Suwuk meningkat maka kontribusinya juga akan meningkat, namun sebaliknya apabila pendapatan wisata menurun maka jumlah kontribusi yang diberikan juga akan menurun.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, Pantai Suwuk

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of the COVID-19 pandemic in tourism objects. The existence of tourism has a positive impact on the lives of business actors in the Suwuk beach tourism object, Kebumen Regency, Central Java because the existence of this tourist attraction can open up jobs and reduce the high response rate and can increase economic income. COVID-19 is a global virus that is currently being experienced by Indonesian people. The handling and prevention of this pandemic case has been carried out in various ways, both globally and nationally or regionally. One of the efforts made is implementing health protocols (wearing masks, washing hands, and maintaining distance). The purpose of this study was to determine the implementation of the health protocol at Suwuk Beach, Kebumen Regency, Central Java Province. The method used in this study is descriptive qualitative, informants with purposive sampling are managers and visitors at Suwuk Beach, Kebumen Regency, Central Java Province.

The results of the study showed that the respondents had implemented health protocols well. Tourism object activities are opened by implementing and complying with health protocols according to government regulations to prevent and control the spread of the virus. Maintaining physical distance between one person and another is one of the efforts that can be made to help prevent transmission of COVID-19. The development of COVID-19 has had an impact on Suwuk Beach managers and also traders. The impact felt for the Suwuk Beach tourism object includes a decrease in income due to reduced tourists who want to travel to Suwuk Beach. With a very significant decrease this will have an impact on the contribution of the Suwuk Beach tourist destination to local revenue, because the amount of income will be in line with the contribution made, if the income of the Suwuk Beach tourist destination increases, the contribution will also increase, but vice versa if tourism income decreases then the amount of contributions given will also decrease.

Keywords: Covid-19, Health Protocol, Suwuk Beach

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kajian Objek Wisata.....	8
2. Jenis-Jenis Daya Tarik Wisata.....	9
3. <i>Corona Virus Disease</i> (COVID-19).....	11
4. Protokol Kesehatan.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Keabsahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	36
H. Jadwal Penelitian	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pantai Suwuk	39
B. Hasil Peneltian.....	45
C. Pembahsan	54
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Jadwal Penelitian	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (<i>Interactive model</i>).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian.....	66
Lampiran 2. Surat Keterangan Pemberian Ijin Penelitian.....	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 4. Dokumentasi Foto Penelitian.....	69
Lampiran 5. Lembar Bimbingan	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai subjek utama pelaku ekonomi memerlukan suasana baru untuk mengisi ulang otak agar terhindar dari kejenuhan. Berkunjung ke tempat-tempat wisata adalah salah satu pilihannya. Inilah yang menyebabkan sektor pariwisata tidak pernah sepi dari pengunjung. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perseorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu (James J. Spillane, 2012:47).

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sektor bisnis dan perdagangan. Industri pariwisata mempunyai potensi yang cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi negara Indonesia. Hal tersebut sangat berguna bagi perkembangan ekonomi negara dan dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. Pengembangan kegiatan pariwisata secara umum bertumpu pada keunikan, kekhasan serta daya tarik wisata alam dan budaya. Oleh karena itu, untuk menjaga kelangsungan kegiatan pariwisata perlu adanya pengembangan dan pengelolaan yang baik pada potensi pariwisata. Pengelolaan potensi pariwisata ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suhendroyono, Rizki Novitasari, 2016:34).

Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini di dukung oleh Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperluas kesempatan kerja mengingat pengangguran saat ini, meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat. Pengembangan suatu objek wisata yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik juga untuk komunitas setempat (Selly Ardianti, 2017:23).

Sejak munculnya era pandemi covid-19, perekonomian masyarakat hampir di semua negara di dunia mengalami kelumpuhan termasuk di Indonesia. Corona virus disease-19 (Covid-19) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan dan bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian (Amin Kiswantoro, 2020:5). Penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah menghentikan aktivitas masyarakat, baik lembaga pemerintah, perusahaan swasta, wirausaha, transportasi, pariwisata, pendidikan dan banyak lagi sektor lain yang terkena imbasnya dari penerapan ini (Mesran, 2020:3).

Salah satu penggerak perekonomian negara adalah sektor Pariwisata. Pariwisata merupakan sektor penting dalam pergerakan perekonomian daerah

dalam meningkatkan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha dan peningkatan infrastruktur (Putra, 2020:3). Industri pariwisata perlu mempersiapkan new normal di masa pandemi Covid-19. Protokol kesehatan wajib diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Di beberapa wilayah, masyarakat telah memulai menggerakkan kembali roda perekonomian yang sempat lumpuh akibat diterapkannya sistem *physical distancing*. Industri pariwisata menyatakan bahwa mereka sudah siap menyambut new normal dengan mengedepankan beberapa prosedur baru dengan protokol kesehatan ketat (Amin Kiswanto, 2020:4).

Semua pihak tidak boleh terus menerus terpuruk, sesegera mungkin saatnya bangkit meneruskan pembangunan dengan menyusun strategi. Skema tatanan kenormalan baru dianggap sangat penting dalam menghadapi sektor pariwisata ke depan. Pertama, modifikasi cara kerja, kemudian implementasi perilaku meminimalisir sentuhan lalu sanitasi yang harus diperbaiki dengan menyesuaikan protokol kesehatan. Para pelaku industri pariwisata perlu menjalankan pemeriksaan kesehatan dan sertifikasi kesehatan bagi para pekerja di sektor pariwisata. Hal ini perlu dilakukan agar pekerja pariwisata bebas dari Covid-19 sehingga wisatawan aman untuk datang dan berkunjung. Mereka juga perlu menerapkan praktik baru untuk akomodasi makanan dan minuman bagi keamanan serta kesehatan para pengunjung, seperti penggunaan wadah makanan atau piring sekali pakai.

Di masa pandemi, diperkirakan terjadi kondisi new normal atau tren baru dalam berwisata. Wisatawan akan lebih memperhatikan protokol wisata,

terutama yang terkait dengan kesehatan, keamanan dan kenyamanan. Pengelola objek wisata di ajak memanfaatkan momentum penutupan kawasan wisata akibat pandemi Covid-19 untuk mengevaluasi dan menata ulang tempat wisatanya, sehingga menghadirkan kesan yang lebih baik bagi wisatawan termasuk mulai menerapkan pariwisata berkelanjutan. Seluruh pengelola menekankan protokol kesehatan, kebersihan, keselamatan, dan keamanan di sisi pekerja maupun wisatawan. Terdapat satgas Covid-19 khusus sektor pariwisata yang dapat bersinergi dengan satgas Covid-19 dari pemerintah guna mengantisipasi hal tersebut. Para pelaku industri pariwisata sesegera mungkin menjalankan protokol terkait kesehatan, agar mereka dapat beradaptasi dalam kondisi “new normal” yang timbul dari pandemi Covid-19.

Salah satu daerah yang terdampak Covid-19 adalah Kabupaten Kebumen yang merupakan bagian dari wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kebumen memiliki banyak objek wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan. Keragaman daya tarik wisata yang dimiliki Kabupaten Kebumen ini merupakan potensi yang perlu dikembangkan sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata dan memberikan manfaat bagi lingkungan fisik, sosial dan budaya secara berkelanjutan. Sektor yang sangat terdampak Covid-19 di Kabupaten Kebumen salah satunya yakni para pengelola objek wisata. Ditutupnya seluruh objek wisata di Kabupaten Kebumen merupakan atas kebijakan Pemda Kebumen yang mana hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di sektor pariwisata.

Objek wisata di Kabupaten Kebumen yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan segala potensi yang dimilikinya yaitu objek wisata pantai Suwuk. Sebelum berkembangnya Covid-19 tahun 2020, wisatawan yang berkunjung ke pantai Suwuk meningkat signifikan. Namun di tahun 2020 saat terjadi pandemi Covid-19 ini jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Suwuk mengalami penurunan yang signifikan ditambah dengan adanya kebijakan Pemda Kebumen terkait ditutupnya seluruh objek wisata di Kabupaten Kebumen yang bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di sektor pariwisata tentunya hal tersebut berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke pantai Suwuk khususnya secara langsung berdampak terhadap pengembangan objek wisata pantai Suwuk dan perekonomian masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penelitian dengan judul “Implementasi Penerapan Protokol Kesehatan bagi Pengunjung Pantai Suwuk Kebumen Jawa tengah pada Masa Pandemi Covid-19”.

B. Fokus Masalah

Pengelola destinasi wisata selama berkembangnya Covid-19 yang mengandung risiko tinggi wajib memperhatikan protokol kesehatan kepada para pengunjung. Tujuannya adalah agar pengunjung dapat beradaptasi dalam kondisi “new normal” yang timbul dari pandemi Covid-19 dan dapat menerapkan protokol kesehatan secara ketat ketika berkunjung ke tempat wisata. Oleh karena itu, peneliti merumuskan masalah bagaimana penerapan

protokol kesehatan bagi pengunjung pantai Suwuk Kebumen Jawa Tengah pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui implementasi penerapan protokol kesehatan bagi destinasi wisata di pantai Suwuk Kabupaten Kebumen, untuk mengecek kondisi nyata kesiapan destinasi wisata untuk dibuka kembali, dan untuk melihat kepatuhan wisatawan terhadap regulasi protokol kesehatan di pantai Suwuk Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Bagi pengelola

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan serta bahan kajian atau dasar pedoman pengelola dalam meningkatkan sistem manajemen protokol kesehatan terhadap pengunjung sehingga dapat meningkatkan rasa aman pengunjung dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

2. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran untuk mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait penerapan protokol kesehatan bagi pengunjung pantai Suwuk Kebumen Jawa Tengah pada Masa Pandemi Covid-19.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi media pembelajaran dan penerapan pengetahuan teoritis yang telah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan.